

BAB III

MODEL PENELITIAN

3.1 Instrumen Penelitian

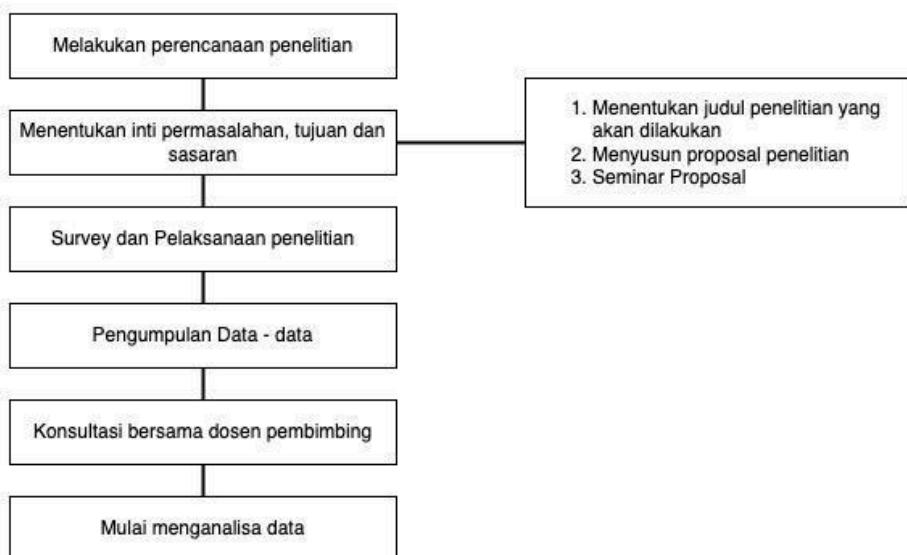
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mendalam mengenai fenomena yang terjadi dalam suatu konteks tertentu, tanpa melakukan manipulasi atau eksperimen terhadap variabel yang diteliti. Penelitian kualitatif deskriptif wawancara adalah suatu pendekatan yang memanfaatkan wawancara sebagai metode utama untuk mengumpulkan data, dengan tujuan memberikan deskripsi yang mendalam dan rinci tentang fenomena atau pengalaman tertentu (Fadli, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pengelolaan kualitas live music yang disajikan di Feast Restaurant Sheraton Hotel Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini lebih banyak menggunakan teknik wawancara mendalam dengan Bintang Kurniawan, Manajer Feast Restaurant, sebagai informan utama, serta beberapa staff yang terlibat langsung dalam pengelolaan acara live music di restoran tersebut.

Metode kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami secara lebih mendalam dan mendetail fenomena yang terjadi di dalam restoran, terutama dalam konteks pengelolaan live music yang merupakan daya tarik utama bagi tamu Feast Restaurant. Seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982), peneliti dalam pendekatan kualitatif berfungsi sebagai instrumen utama dalam perencanaan, analisis, dan pengumpulan data. Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam berinteraksi dan menggali informasi yang relevan dari informan.

Selain wawancara, peneliti juga menggunakan observasi langsung sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai dinamika yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan manajemen live music di Feast Restaurant. Berdasarkan panduan dari Creswell (2016), penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan wawasan

yang lebih mendalam mengenai praktik-praktik yang dilakukan dalam rangka menjaga kualitas live music.



Gambar 3. 1
(Sumber : Dokumen Penelitian)

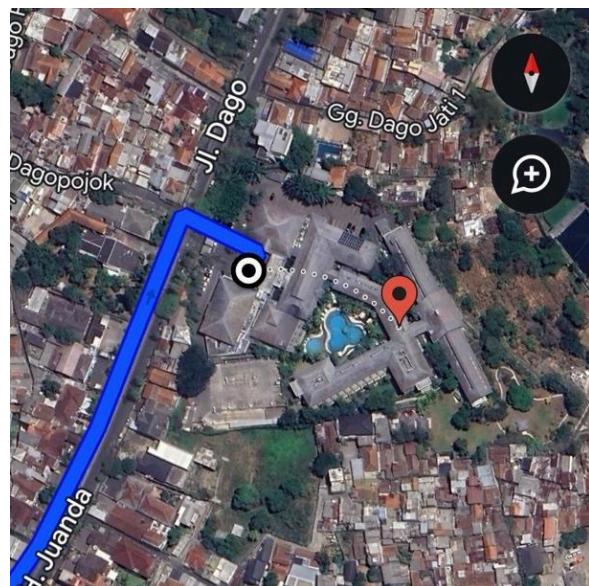
3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Feast Restaurant, yang terletak di Sheraton Hotel Bandung, Jalan Ir. H. Juanda, Bandung. Feast Restaurant merupakan salah satu restoran unggulan di Bandung yang dikenal dengan suasana elegan dan hidangan kuliner berkualitas. Live music di restoran ini menjadi salah satu daya tarik utama bagi para tamu, sehingga menjadi fokus penelitian ini.

Subjek utama penelitian ini adalah Manajer Feast Restaurant, yang bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengelola acara live music di restoran tersebut serta pemilik perusahaan musik yang bekerja sama dengan Feast Restaurant. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan beberapa staf Feast Restaurant yang sedang bertugas pada saat acara live music berlangsung, seperti sound engineer, koordinator acara, serta musisi yang tampil dan beberapa tamu yang hadir di resto tersebut. Mereka memiliki pengalaman langsung yang sangat relevan terkait dengan pelaksanaan live music.

Lokasi penelitian ini di Sheraton Hotel Bandung memiliki keunikan tersendiri karena restoran ini sering dikunjungi oleh tamu hotel maupun

pengunjung lokal yang ingin menikmati pengalaman makan malam dengan hiburan musik. Penelitian ini dilakukan di Feast Restaurant karena restoran ini memiliki reputasi tinggi dalam mengelola acara live music yang menjadi salah satu daya tarik utama bagi pengunjung



Gambar 3. 2
(Sumber : Google Maps)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting karena berkontribusi langsung terhadap keberhasilan dalam memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemahaman yang mendalam tentang teknik-teknik pengumpulan data menjadi kebutuhan mendasar bagi seorang peneliti. Tanpa pemahaman ini, peneliti berisiko gagal dalam mengumpulkan informasi yang sesuai dengan harapan atau kebutuhan penelitian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam kondisi alamiah dan melibatkan pengaturan yang beragam untuk memastikan data yang diperoleh mencerminkan realitas yang kompleks. Data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber, baik sumber primer seperti wawancara dengan partisipan utama, maupun sumber sekunder seperti dokumen pendukung.

Metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung perilaku atau situasi dalam konteks yang nyata, sementara wawancara mendalam membantu menggali perspektif atau pengalaman pribadi subjek penelitian secara mendalam. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh, seperti catatan tertulis, foto, atau rekaman suara. Sugiyono (2015) menekankan bahwa penggunaan kombinasi teknik pengumpulan data dapat meningkatkan validitas dan keandalan data dalam penelitian kualitatif.

1.3.1 Observasi



Gambar 3. 3

(Sumber : Dokumen Penelitian)

Observasi dilakukan di Feast Restaurant Sheraton Hotel Bandung, dengan tujuan untuk memahami secara langsung bagaimana acara live music diselenggarakan dan dikelola. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati seluruh proses persiapan dan pelaksanaan live music, mulai dari persiapan teknis, penyusunan jadwal, hingga evaluasi acara setelah selesai. Beberapa aspek yang diamati meliputi:

1. Persiapan teknis: Sebelum acara live music dimulai, staf teknis melakukan pengecekan terhadap peralatan yang akan digunakan, seperti sound system, alat musik, dan panggung. Musisi juga datang lebih awal untuk melakukan *sound check* dan memastikan kualitas suara yang optimal.
2. Pengelolaan acara: Staf restoran melakukan *briefing* untuk memastikan kelancaran acara, memastikan semua kebutuhan teknis dan logistik sudah dipenuhi, dan memonitor kehadiran musisi yang akan tampil. Selama pertunjukan, manajer dan staf saling berkoordinasi untuk memastikan acara berjalan sesuai dengan jadwal.
3. Suasana restoran: Peneliti juga mengamati bagaimana suasana di restoran berubah ketika live music dimulai. Peneliti memperhatikan reaksi tamu, interaksi antara tamu dengan musisi, dan faktor-faktor yang berkontribusi pada kenyamanan dan kepuasan pengunjung.

Observasi ini sangat berguna dalam memperoleh data terkait dengan prosedur teknis dan operasional yang tidak bisa digali hanya dengan wawancara, serta memberikan gambaran nyata mengenai dinamika yang terjadi di lapangan.

3.3.2 Penentuan Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan relevan. Oleh karena itu, peneliti memilih manajer Feast Restaurant dan pemilik perusahaan musik yang bekerja sama dengan restoran sebagai narasumber utama. Pemilihan ini didasarkan pada tanggung jawabnya yang besar dalam mengelola operasional dan acara live music di restoran tersebut.

Peneliti juga memilih beberapa staf dan tamu yang hadir karena mereka terlibat langsung dalam penyelenggaraan acara live music. Staf yang dipilih memiliki pengalaman kerja yang cukup lama di restoran tersebut, serta terlibat langsung dalam pengelolaan acara live music. Karyawan-karyawan ini memberikan perspektif praktis mengenai tantangan dan prosedur yang dihadapi dalam pelaksanaan live music di restoran.

3.3.3 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dan mendalam dari informan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait dengan topik penelitian. Dalam hal ini, wawancara difokuskan pada Bintang Kurniawan, Manajer Feast Restaurant, serta beberapa staf yang terlibat dalam pengelolaan acara live music.

Wawancara dilakukan secara fleksibel dan terbuka, dengan pertanyaan yang dirancang untuk menggali pandangan, pengalaman, dan strategi mereka dalam mengelola kualitas live music. Beberapa topik yang dibahas dalam wawancara meliputi:

1. SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam mengelola acara live music.
2. Pemilihan musisi dan kriteria yang digunakan untuk memilih musisi yang tampil.
3. Pengaturan teknis terkait sound system, pencahayaan, dan tata panggung.
4. Promosi acara dan cara mereka menarik minat tamu untuk menghadiri acara live music.
5. Evaluasi terhadap acara live music dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pertunjukan.
6. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan manajemen pertunjukan live music
7. Kendala yang dihadapi dalam menjalankan manajemen live music
8. Ulasan tamu yang hadir terhadap kualitas live music yang disajikan

Wawancara ini memberikan peneliti kesempatan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan eksploratif, serta memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pengelolaan live music di Feast Restaurant. Proses wawancara dilakukan sebanyak empat kali dengan durasi sekitar satu jam pada setiap sesi, dilaksanakan di luar jam operasional restoran agar tidak mengganggu kegiatan sehari-hari mereka.

3.4 Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dihasilkan berupa deskripsi, catatan lapangan, dan transkrip wawancara menggunakan teknik analisis data yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman, yaitu :

3.4.1 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriprif. Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti.

3.4.2 Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan tahap pertama dalam proses analisis data. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di lapangan diolah dengan cara merangkum, memilih informasi yang relevan dan penting, serta mengklasifikasikannya sesuai dengan fokus yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.4.3 Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merujuk pada rindakan menyajikan informasi yang telah mengalami proses reduksi. Dengan melakukan penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami manajemen musik di Feast Restaurant Sheraton Hotel Bandung serta memahami kendala yang dihadapi dalam pertunjukan live music. Seperti halnya dalam proses reduksi data, penyajian data dalam penelitian ini tidak terlepas dari analisis data. Dalam penyajian data, peneliti menggambarkan secara umum hasil penelitian dari proses pembentukan manajemen pertunjukan live music, hingga cara manajer untuk mengantisipasi kendala yang mungkin terjadi pada proses pertunjukan live music.

3.4.4 Penarikan Simpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Tahap akhir dalam pengumpulan data kualitatif adalah proses verifikasi melalui penarikan kesimpulan. Proses ini memastikan bahwa kesimpulan yang dibuat didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan tetap berorientasi pada rumusan masalah yang ditetapkan. Pada tahap ini, peneliti merumuskan kesimpulan mengenai manajemen dan tantangan dalam pelaksanaan pertunjukan live music Feast Restaurant Sheraton Hotel Bandung berdasarkan analisis yang telah dilakukan.